

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi di dunia yang terjadi pada era yang maju ini atau pada era digital dapat melahirkan peluang usaha atau bisnis baru yang dapat memberikan keuntungan tersendiri di dunia bisnis atau usaha. Peran perkembangan teknologi ini benar-benar dapat memberikan dukungan yang nyata pada setiap usaha atau bisnis yang terjadi di lingkungan masyarakat secara khalayak umum, dukungan ini dapat dilihat pada dewasa ini dengan melambungnya bisnis atau usaha di masyarakat baik bisnis atau usaha konvensional seperti bisnis atau usaha jajanan kaki lima, warung makan, restoran hingga bisnis atau usaha modern yang berbasis online dan website. Dengan adanya perkembangan teknologi yang pesat pada dekade ini memungkinkan sangat bagi setiap elemen masyarakat bisnis untuk lebih mampu berkembang dan melebarkan sayap bisnisnya dengan memanfaatkan semua basis teknologi saat ini, baik dengan memanfaatkan adanya teknologi berbasis industri atau memanfaatkan teknologi dalam bidang pemasaran seperti adanya media sosial yang dipakai oleh hampir semua elemen masyarakat. Tentu hal, itu bukan satu-satunya tolak ukur yang dapat digunakan untuk melihat dukungan perkembangan teknologi di era yang maju ini terhadap bisnis atau usaha di masyarakat. Ada hal lain yang dapat dilihat dengan kasat mata yakni, makin bertumbuhnya jumlah bisnis atau usaha di masyarakat dari waktu ke- waktu, baik bisnis dengan skala kecil, sedang atau menengah hingga bisnis dengan skala besar.

Peran UMKM sejatinya sangat strategis dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia sebab dari UMKM lah pertumbuhan mikro di masyarakat dapat terjadi

dengan baik. Selaras dengan apa yang disampaikan dari Bank Indonesia (dalam Anggita, 2021) menyebutkan “Peranan strategis UMKM dalam ekonomi Indonesia terlihat pada posisinya sebagai pelaku kunci dalam kegiatan ekonomi di beragam sektor, antara lain dalam hal penyediaan lapangan pekerjaan terbanyak, sumber inovasi, pemberdayaan masyarakat, pengembangan aktivitas ekonomi lokal, penciptaan pasar baru, maupun perdagangan internasional”. Hal ini dapat dilihat sebagai perkembangan yang sangat baik di lingkungan masyarakat terkhusus di masyarakat wilayah desa Prambon Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo.

Salah satu bahan bisnis yang paling dominan dijalankan UMKM di wilayah desa Prambon Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo adalah makanan, baik makanan pokok atau makanan ringan. Sebagai tambahan data dalam hal ini dapat dilihat hasil tabel berikut:

Tabel 1.1
Jenis UMKM

No	Makanan	Bukan Makanan
1	29 UMKM Makanan	11 UMKM bukan makanan

Dari tabel data diatas dapat dilihat bahwa pertumbuhan UMKM yang terjadi di wilayah desa Prambon Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo mengarah pada kebutuhan yang bersifat konsumtif. Hal ini juga dapat didukung dengan keadaan lingkungan wilayah desa Prambon Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo adalah lingkungan industri dan perkantoran baik perkantoran pemerintahan maupun swasta. Meskipun demikian, mengembangkan suatu usaha yang berkelanjutan tidaklah mudah, karena wirausaha selalu menghadapi berbagai kendala eksternal maupun kendala internal. Menurut Rasyidatusshalihah (dalam Anggita, 2021) menjelaskan hampir 80% perusahaan pemula gagal di tahun

pertamanya, dan tingkat kegagalan usaha kecil di Indonesia mencapai angka 78%. Hal ini disebabkan kendala yang seringkali dihadapi oleh para wirausaha UMKM baik eksternal maupun internal. Beberapa faktor kendala tersebut diantaranya yaitu modal, sumber daya manusia, aspek legalitas, akuntabilitas, iklim usaha, infrastruktur dan akses pasar (Bank Indonesia, 2015).

Dari penjelasan faktor yang telah disebutkan diatas, sumber daya manusia titik yang paling penting dalam kinerja sebuah usaha yang telah dijalankan karena pada umumnya pemilik usaha UMKM sekaligus menjadi manajer pengatur jalannya usaha serta dengan mengorganisir manusia yang ada didalamnya. Maka kompetensi ini seperti halnya keahlian dalam perencanaan dan berorganisasi, mengatur jalannya administrasi, dan keahlian komunikasi yang akan dibutuhkan untuk peningkatan kinerja sebuah usaha. Pemaparan menurut Ng dan Kee (dalam Anggita, 2021) menyebutkan bahwa kompetensi kewirausahaan diperlukan oleh sebuah usaha ketika menghadapi persaingan baik di dalam negeri maupun internasional. Seperti yang telah disinggung dikalimat sebelumnya, UMKM di wilayah desa Prambon Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo juga tidak luput dalam mengalami berbagai permasalahan pengembangan usaha akibat dari minimnya kemampuan kompetensi wirausaha, khususnya keterampilan teknis dan ataupun dalam kemampuan manajerial.

Hal ini disebabkan tidak lain dikarenakan sumber daya manusia pada usaha skala kecil masih mengandalkan pemilik atau satu orang tertentu dalam menjalankan usaha, dan lebih cenderung merasa sulit mencari dan mempercayai orang lain untuk membantu aktivitas usahanya. Tentu hal ini akan dapat juga mempengaruhi bagaimana nilai kewirausahaan sumber daya manusia yang ada di sebuah usaha UMKM. Sehingga untuk sebagian besar UMKM merasa masih

perlu adanya banyak dukungan dari pemerintah setempat dalam membuat usaha UMKM tetap memiliki daya saing dalam masa mendatang yakni pemerintah yang bersangkutan desa Prambon Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo. Para pelaku usaha harus memiliki kemampuan dalam meningkatkan kompetensi dan meningkatkan kompetensi usahanya sehingga mampu menjaga kesuksesan atau kelancaran usahanya terutama disaat semakin ketatnya persaingan bisnis atau usaha yang terjadi. Untuk terus bertahan dalam persaingan, dilakukan peningkatan pangsa pasar atau *market share* dengan meningkatkan keterampilan bisnis.

Dengan demikian, menjadi jelas bahwa kompetensi dan nilai kewirausahaan merupakan salah satu kunci kesuksesan dalam berwirausaha. Dalam pemaparan yang di jelaskan oleh Boyatzis (dalam Anggita, 2021) menerangkan kompetensi adalah kecakapan wirausaha dalam hal kognitif, emosi, dan sosial, yang dapat dikembangkan untuk menghasilkan kinerja usaha yang unggul. Namun tentang nilai kewirausahaan menurut Robbins (dalam Sukirman, 2017) mengatakan bahwa nilai dalam menjalankan bisnis mengandung unsur pertimbangan yang mengembangkan gagasan-gagasan seorang pribadi atau sosial, maka lebih dipilih dibanding dengan bentuk perilaku atau bentuk akhir keberadaan perlawanan atau kebaikan. Nilai menjadi dasar dalam memahami sikap dan motivasi serta nilai mampu mempengaruhi persepsi perilaku dalam menjalankan bisnis, oleh karena itu nilai sangat penting untuk dipelajari dalam mengelola perilaku organisasi. Oleh karena itu, studi mengenai kewirausahaan terutama kompetensi dan nilai kewirausahaan dapat meningkatkan pemahaman fakta di lapangan dan sisi lain pengembangan penelitian bidang ekonomi di masa yang akan mendatang.

Dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas, perlu dilakukan studi lebih lanjut untuk memahami kompetensi serta nilai kewirausahaan yang memengaruhi kinerja UMKM di desa Prambon Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo, agar dapat menyusun strategi pengembangan UMKM yang efektif dan memiliki daya saing dimasa depan maka dari itu peneliti ingin meneliti tentang **“Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Nilai Kewirausahaan Terhadap Kinerja Penjualan (Study Kasus Pada UMKM Di Desa Prambon Kec. Prambon Sidoarjo).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang diberikan oleh penulis diatas, penulis memberikan definisi rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apakah Kompetensi Kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja penjualan pada UMKM Di Desa Prambon Kec. Prambon Sidoarjo?
2. Apakah Nilai Kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja penjualan pada UMKM Di Desa Prambon Kec. Prambon Sidoarjo?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari hasil rumusan masalah yang penulis berikan diatas, maka untuk tujuan penilian ini dapat diberikan kesimpulan seperti dibawah ini:

1. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi kewirausahaan terhadap kinerja penjualan secara parsial pada UMKM Di Desa Prambon Kec. Prambon Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui pengaruh nilai kewirausahaan terhadap kinerja penjualan secara parsial pada UMKM Di Desa Prambon Kec. Prambon Sidoarjo.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Pelaku UMKM

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan mampu memberikan gambaran secara umum kepada masyarakat atau pelaku UMKM Di Desa Prambon Kec. Prambon Sidoarjo terhadap perkembangan bisnis mereka serta apa yang harus dilakukan oleh para pelaku UMKM Di Desa Prambon Kec. Prambon Sidoarjo untuk tetap dapat membuat bisnis atau usaha mereka tetap survive dimasa mendatang terutama dalam hal mengenai *kompetensi kewirausahaan, nilai kewirausahaan dan kinerja penjualan*.

2. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan serta menambah literasi baru dalam kajian ilmu manajemen pemasaran khususnya mengenai pengaruh *kompetensi kewirausahaan dan nilai kewirausahaan* terhadap kinerja penjualan.

3. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan tentang kompetensi kewirausahaan dan nilai kewirausahaan serta kinerja penjualan dan untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama menempuh di Universitas Islam Majapahit Mojokerto.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang ada, terlihat bahwa isu - isu yang terkait dengan penelitian *Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Nilai Kewirausahaan Terhadap Kinerja Penjualan Pada UMKM Di Desa Prambon Kec. Prambon Sidoarjo* sangat besar, sehingga masalah harus dibatasi, untuk itu peneliti memfokuskan pada tiga faktor penting yakni,

- 1) Kompetensi Kewirausahaan
- 2) Nilai Kewirausahaan dan
- 3) Kinerja Penjualan